

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, dengan tujuan untuk memahami apa yang dialami oleh peserta didik selama proses belajar mengajar. Dan metode yang dipilih adalah metode penelitian deskriptif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada aliran pemikiran postpositivis dan digunakan untuk melakukan eksperimen dalam kondisi yang mudah dipahami (Sugiyono, 2014). Dalam eksperimen tersebut subjeknya adalah instrumen, pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive* dan *snowball*, teknik triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif yang lebih konklusif.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menulis atau menampilkan data yang terkumpul apa adanya, tanpa mendistorsi hasil atau generalisasi yang berlaku untuk masyarakat umum. (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif digunakan dengan tujuan untuk memahami bagaimana guru memperkenalkan dan mengajar bahasa inggris di TK Labschool UPI. Dengan demikian pengambilan sampel data akan lebih efisien dan hemat waktu tanpa mengurangi kualitas sampel yang bersangkutan. Selain itu, penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh informasi verbal dari subjek penelitian secara langsung.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian yang disampaikan kali ini adalah penelitian analitis deskriptif. Ada kelemahan dari analisis deskriptif, menurut Sugiyono, yaitu melibatkan penggunaan metode untuk menuliskan atau memberikan deskripsi suatu objek yang telah diidentifikasi melalui data atau bukti lain yang telah dikumpulkan untuk menentukan bagaimana seharusnya. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara jelas bagaimana implementasi bahasa inggris berpengaruh pada pembelajaran

bahasa asing di TK Labschool UPI. Analisis deskriptif biasanya digunakan untuk memahami secara mendalam peristiwa terkini yang sedang terjadi dengan subjek penelitian yang dapat berupa individu, kelompok, atau seluruh masyarakat.

3.3 Penjelas Istilah

3.3.1 Implementasi

Implementasi dapat dilakukan dalam situasi ini dengan menggunakan taktik apa pun yang memajukan tujuan dari kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Implementasi adalah salah satu strategi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan tertentu (Mulyadi, 2015). Menurut asumsi saat ini, implementasi dapat dianggap sebagai pelaksanaan rencana tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan dalam sebuah keputusan.

Implementasi digambarkan oleh Grindle (dalam Mulyadi, 2015) sebagai proses administrasi standar yang dapat ditangani pada level tertentu. Selain itu, menurut Widodo (dalam Syahida, 2014), implementasi adalah pemberian pedoman untuk melaksanakan tugas tertentu dan berpotensi menimbulkan reaksi yang meredam atau membangkitkan suatu situasi tertentu. Namun tujuan utama implementasi adalah untuk mengetahui apakah rencana dalam pelaksanaan kebijakan tersebut sesuai dengan tenggat waktu atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Wahyu dalam Mulyadi, 2015).

Menurut pengertian implementasi yang dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa implementasi adalah setiap rencana atau proyek yang telah dimulai dan telah dijalankan untuk mencapai tujuan yang akan datang. Bagaimanapun, tujuan dari implementasi ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana pembelajaran bahasa Inggris di TK Labschool UPI beroperasi. Hal ini terlihat dari faktor perencanaan, pelaksanaan, hasil pembelajaran, dan penghambat dari sarana dan prasarannya.

3.3.2 Pembelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris dikenal sebagai bahasa internasional dan memiliki tempat yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari semua orang di seluruh dunia. Biasanya, bahasa Inggris digunakan di sekolah, pekerjaan, rumah tangga, komunikasi elektronik, dan perjalanan (Arumsari, A.D., dkk, 2017). Hal ini membuat bahasa Inggris menjadi bahasa yang sangat penting untuk dipelajari semua orang. Oleh karena itu, ada banyak sekolah yang mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Dalam praktiknya, perlu menggunakan strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan kecakapan anak dalam menggunakan bahasa Inggris.

Kreativitas guru cukup penting saat mengajar bahasa Inggris, pelajaran yang menyenangkan dapat membuat anak lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan. Jika proses pembelajaran berlangsung dalam konteks yang komunikatif dan menarik, anak akan berhasil belajar bahasa asing. Konteks di sini meliputi situasi sosial, budaya, rekreasi, olahraga, dongeng, kesenian, kerajinan, dan olahraga (Arumsari, A. D., dkk, 2017). Oleh karena itu, metode pengajaran yang efektif akan berdampak signifikan pada program pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak usia dini.

3.3.3 Anak usia dini

Yang dimaksud dengan “Anak Usia Dini” adalah anak yang hadir dalam rentang usia 0 sampai dengan 6 tahun, dimana sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, serta memiliki potensi yang belum tergali. Anak-anak pada zaman ini sering disebut sebagai “*golden age*” atau “usia emas”, dimana sebenarnya mereka memiliki berbagai potensi yang ada dalam diri mereka. Menurut Maria Montessori (dalam Uce, L., 2017), anak-anak mengalami “masa keemasan” sejak lahir hingga usia enam tahun, yaitu ketika mereka mulai peka atau sensitif menerima berbagai stimulus atau rangsangan. Sejak saat itu, anak-anak sangat mudah menerima stimulus atau rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Akibatnya, mereka tumbuh sangat mahir dalam menanggapi berbagai rangsangan dan upaya pendidikan dari lingkungannya. Hal ini akan terus terjadi pada rentang usia ini. Maka dari itu, pentingnya stimulus-stimulus yang tepat diberikan pada anak usia dini, baik dari keluarga maupun lingkungannya.

Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, penguasaan bahasa oleh anak usia dini sangat penting untuk perkembangan mereka. Dapat dikatakan bahwa mekanisme kemampuan setiap anak untuk belajar bahasa akan berbeda satu sama lain. Untuk mengajar anak berbicara bahasa asing secara efektif, orang tua harus mampu menjelaskan berbagai konsep dalam kosakata serta mendorong anak untuk terlibat dalam percakapan melalui buku cerita yang membantu anak memahami apa yang dikatakan orang tua.

3.4 Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Labschool UPI kelompok B yang beralamat di Jl. Senjaya Guru No. 3, Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

3.4.2 Subjek Penelitian

Spradley menjelaskan, situasi sosial terdiri dari tiga unsur yang berbeda yaitu tempat, orang atau pelaku, dan aktivitas sosial yang mencakup interaksi yang harmonis (dalam Sugiyono, 2014). Subjek penelitian adalah wadah di mana peneliti akan menerima informasi. Setiap subjek yang ambil selama penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghubungkan informasi yang diperoleh dari mata pelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris. Tiga orang guru yang mengajar bahasa Inggris di TK Labschool UPI menjadi subjek penelitian ini.

Didalam penelitian kali ini penulis memilih TK Labschool UPI untuk memenuhi kebutuhan penulis. Dikarenakan pembelajaran bahasa Inggris di TK tersebut telah memiliki kurikulum yang baik sehingga anak-anak dapat menguasai beberapa topik pembelajaran salah satunya mengerti beberapa kosa kata dalam bahasa Inggris yang mampu diingat oleh anak-anak.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Perencanaan Penelitian

Peneliti akan melakukan beberapa langkah selama tahap penyusunan, yaitu:

- a. Pemilihan masalah penelitian melalui penelitian kepustakaan atau literature research, seperti jurnal, tesis, buku, dll.
- b. Melakukan penelitian dengan mewawancarai guru disekolah tentang masalah pembelajaran.
- c. Investigasi menyeluruh dari masalah asli yang ditemukan, yang dilanjutkan pada tahap persiapan proposal penelitian.
- d. Melakukan penelitian literatur dan mengumpulkan berbagai sumber serta konsultasikan dengan pembimbing akademik untuk finalisasi konsep.
- e. Memilih metode penelitian yang akan dilakukan
- f. Penentuan sumber data, yaitu penentuan jumlah populasi dan sampel penelitian.
- g. Merakit dan menyusun instrumen penelitian bekerja sama dengan dosen pembimbing dan dosen ahli materi sebelum eksperimen dan pengujian.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap pelaksanaan, diantaranya:

- a. Melakukan izin penelitian.
- b. Menentukan narasumbernya.
- c. Menyusun instrumen wawancara
- d. Mewawancarai narasumber
- e. Menganalisis data hasil wawancara

3.5.3 Tahap Pelaporan Penelitian

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti pada tahapan ini adalah:

- a. Mengolah hasil wawancara dan dokumentasi
- b. Menganalisis hasil dari temuan penelitian
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data

- d. Menyusun skripsi yang utuh sebagai bentuk dari laporan penelitian dan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- e. Melaksanakan sidang skripsi

3.6 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah yang memungkinkan penggunaan data secara detail dan panjang (Maryadi, dalam Wirastuti, I., 2013). Karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data tertentu, maka teknik pengambilan data tersebut sangat penting. Hal tersebut dapat disimpulkan dari pemaparan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengumpulan data adalah salah satu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari narasumber. Metode pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi yang akan diterapkan pada instrumen penelitian.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014), ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data atau Data Reduction

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan data, menyeleksi, memfokuskan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang pasti darinya.

b. Penyajian Data atau Data Display

Penyajian data adalah deskripsi kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk paling umum dari model data kualitatif ini adalah teks naratif.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian kualitatif. Peneliti pasti harus sampai pada tahap akhir dan meninjaunya sesuai dengan makna dan

kesimpulan yang disepakati oleh tempat pelaksanaannya. Kesimpulan awal biasanya tentatif, tetapi para peneliti melengkapi dan mengkonfirmasi kesimpulan ini dengan bukti yang ada dilapangan.

3.7 Instrumen Penelitian

Untuk mengukur sebuah variabel, diperlukan perangkat input yang dikenal sebagai instrumen. Menurut Djaali (2000, dalam Lubis, A., 2007), suatu alat yang memenuhi persyaratan akademik dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau untuk mengumpulkan data pada suatu variabel. Dikatakan juga bahwa tes dapat dibagi menjadi dua jenis, tes dan non tes, berdasarkan instrumennya. Ini termasuk sekelompok tes, misalnya tes pembelajaran, tes kecerdasan, tes bakat. Sedangkan non tes meliputi hal-hal seperti petunjuk wawancara, kuesioner atau angket, lembar observasi, daftar periksa (*check list*), skala sikap, skala penilaian dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan selama penelitian dijelaskan di bawah ini.

Rumusan Masalah	Tujuan	Item Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana rencana pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia dini di TK Labschool UPI?	Untuk mengetahui rencana pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia dini di TK Labschool UPI	1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan untuk pembelajaran bahasa inggris di TK Labschool UPI? 2. Bagaimana metode yang Ibu/Bapak gunakan dalam	

		mengajar bahasa inggris ke anak-anak?	
Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia dini di TK Labschool UPI?	Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia dini di TK Labschool UPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara pelaksanaan belajar bahasa inggris ke anak-anak? 2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan belajar mengajar bahasa inggris? 3. Bagaimana respon anak ketika mengikuti pelajaran bahasa inggris di kelompok B TK Labschool UPI? 	
Bagaimana evaluasi bahasa inggris yang sudah dimiliki anak usia dini di TK Labschool UPI?	Untuk mengetahui evaluasi bahasa inggris yang sudah dimiliki anak usia dini di TK Labschool UPI?	1. Apakah ada target yang sekolah tentukan untuk anak-anak dalam pembelajaram bahasa inggris? Misalnya menguasai beberapa kata	

		benda, kata kerja dsb. 2. Sejauh mana kosakata yang sudah dikuasai oleh anak-anak di TK Labschool UPI? 3. Kosakata apa saja yang sudah bisa dikuasai oleh anak-anak di TK Labschool UPI?	
--	--	--	--

Tabel Instrumen Penelitian 3.1